

**PENGGUNAAN METODE SIMULASI UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MUSIK TALEMPONG DI KELAS VIII.4 SMP NEGERI 8  
PAYAKUMBUH**

**TESIS**



**Oleh**

**MARISNA  
NIM 14161021**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Marisna**, 2016. Using Simulation Method To Increase Activity and Learning Outcomes of *Talempong* Music in Class VIII.4 State Junior High School Number 8 Payakumbuh. Thesis Graduate Program State University of Padang

This research start is the low level of activity and learning outcome to the study of music tradition *talempong* in the Junior High School Number 8 Payakumbuh. This is evidenced by the many students who scored below the Completion Minimum Criteria. Besides, it has not yet found the right method in learning *talempong* music in junior high school number 8 Payakumbuh. The purpose of this research was to describe the use of simulation methods to increase the activity and learning outcomes of music *talempong* at the class VIII.4 grader in junior high school number 8 Payakumbuh.

This type of research was classroom action research by simulation method. Carried 2 cycles. The subject of research is the class VIII.4 the Junior High School Number 8 Payakumbuh. Research instrument is the observation sheet of learning activities, sheet of yield value of *talempong* music learning Analysis of the learning outcome of *talempong* music with the Completion Minimum individual and classical are both  $> 75$ . Learning outcome data are analyzed with descriptive and percentage by "Excel" computer programs.

Based on the results of data analysis found that: (1) in Cycle 1 of the second meeting, there was an increased 6,8%. gained an average of activity recorded learning 93,2% (excellent), the activity of memorizing solmisasi, there was an increased 20,5%, experienced the activity/play simulated (both) improved 36,4% , and the activity discuss increase from 45,5%. (2) Learning outcome for cycle 1 there are 11 students (50%) to reach ketuntasan individual (KKM  $> 75$ ). And there are 11 (50%) of students who have not yet reached ketuntasan individuals (KKM  $> 75$ ). Cycle 2 to study the results obtained there are 18 students (81, 82%) complete the study, and 4 students (18,18%) who did not thoroughly studied. The results showed that use of simulation methods could increase the activity and learning outcomes *talempong* music at grade VIII.4 State Junior High School Number 8 Payakumbuh.

## ABSTRAK

**Marisna**, 2016. Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Musik *Talempong* di Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali dengan kondisi rendahnya aktivitas dan hasil belajar musik tradisi *talempong* di SMP Negeri 8 Payakumbuh. Ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu belum ditemukannya metode yang tepat dalam pembelajaran musik *talempong* di SMP Negeri 8 Payakumbuh. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar musik *talempong* siswa kelas VIII.4 di SMP Negeri 8 Payakumbuh. Jenis penelitian tindakan kelas dengan metode simulasi. Dilakukan 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh. Instrumen penelitian adalah lembaran observasi untuk aktivitas belajar, lembaran nilai hasil praktek musik *talempong* untuk hasil belajar. Analisis nilai hasil belajar praktek musik *talempong* dengan standar ketuntasan individu  $> 75$  dan standar ketuntasan klasikal  $> 75$ . Data hasil belajar dianalisa secara deskriptif dengan teknik persentase dan program computer Excel.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Pada Siklus 1 dari dua kali pertemuan, didapat rata-rata aktivitas mencatat, terjadi peningkatan 6,8%, aktivitas menghafal solmisasi terjadi peningkatan 20,5%, aktivitas mencobakan/memainkan simulasi terjadi peningkatan 36,4%, dan aktivitas mendiskusikan terjadi peningkatan 45,5%. (2) Untuk hasil belajar siklus 1 terdapat 11 siswa (50%) yang mencapai ketuntasan individual (KKM  $> 75$ ). Dan terdapat 11 (50%) siswa yang belum mencapai ketuntasan individu (KKM  $> 75$ ). Pada siklus 2 untuk hasil belajar yang diperoleh terdapat 18 siswa (81,82 %) yang tuntas belajar, terjadi peningkatan 31,82%, dan 4 siswa (18,18%) yang tidak tuntas belajar. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

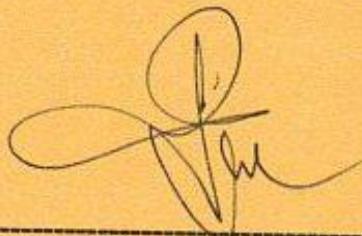
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

MAHASISWA : MARISNA

NIM : 2014 /14161021

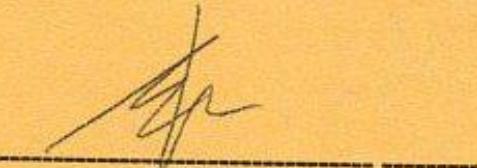
Nama  
Tanggal

Tanda Tangan



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

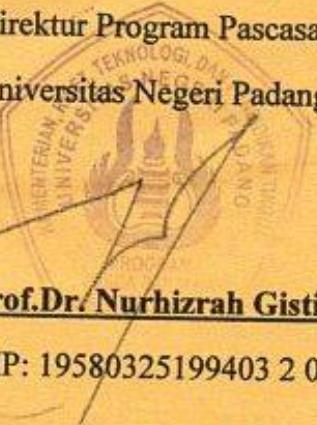
Pembimbing I



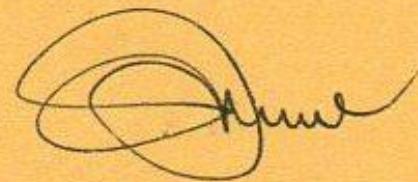
Dr. Elida, M.Pd.

Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Ketua Program Studi IPS



Prof.Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed,Ed.D

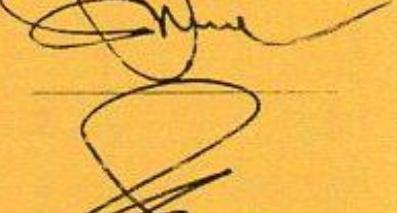
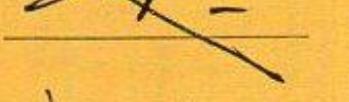
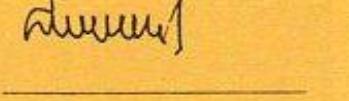
NIP: 19580325199403 2 001

Prof.Dr. Agusti Efi, MA.

NIP: 19570824198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **MARISNA**  
NIM. : 14161021  
Tanggal Ujian : 25 - 4 - 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Musik *Talempong* dikelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh,” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



MARISNA  
14161021

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil' Alamiin*, puji syukur penulis aturkan kehadirat *Allah Subhana WaTa'ala* karena atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Musik *Talempong* Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh” . Salawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kehidupan jahiliah menuju alam penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan , aqidah yang baik dan berakhlak mulia.

Penulisan Tesis ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya. Dalam Penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Elida, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta bantuan dengan kesabaran dan perjuangan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Dr. Budiwirman, M.Pd selaku Pengaji yang memberikan masukan untuk kebaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sekaligus pengaji.
4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D. selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya.

6. Bapak H. Hasan Basri, SY.S.Pd. dan Bapak Elfi Joni, S.Pd. selaku Kepala dan Sekretaris Dinas Pendidikan Kotamadya Payakumbuh, yang telah memberikan izin penelitian di jajaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
7. Bapak H. Adrisman Damir, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Payakumbuh yang telah memberi izin bagi penelitian ini, dan adik seperjuanganku Zulfauzen, S.Pd, yang telah membantu sebagai observer pada penelitian ini.
8. Teristimewa orang tuaku, mama Yusminar (Almh) dan papa H.Maryus Maran, BA (Alm) yang sangat memotivasi walaupun akhirnya papa tak bisa menyaksikan akhir penyelesaian tesis ini. Semoga mama dan papa diberikan ketenangan di alam sana Amiin Ya Robbil A'lamin.
9. Suamiku Irwanto, S.Pd beserta anak-anakku, Olvi Verdian Abdillah, S.E, Olga Verdian Abdillah, Elgi Verdian Abdillah dan si kecil Salsabila Bisqisthi, berkat pengorbanan yang tiada henti sehingga asa ini dapat diraih semoga Allah selalu melindungi kita. Amiin.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya angkatan 2014, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang banyak memberikan bantuan moril bagi penulis semoga kekompakan ini selalu terpelihara.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan petunjuk dan saran kepada penulis.

Semoga *Allah Subhaana WaTa'* ala membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan disisi-Nya, dan memberkati serta meridhoi kita semua, *Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Padang, Januari 2016

Penulis,

Marisna

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRCT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DARTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian .....	10
G. Penjelasan Istilah.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teoritik .....	12
1. Hasil Belajar Praktek.....	12
2. Teori Belajar dan Pembelajaran .....	15
3. Aktivitas Belajar .....	21
4. Metode Pembelajaran .....	25
5. Metode Simulasi .....	27
6. Alat Musik <i>Talempong</i> .....	34

7. Alat Musik Lyra.....	40
8. Teknik Hafalan Notasi / Solmisasi .....	41
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Kerangka Konseptual .....	43
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Setting Penelitian .....	46
1. Lokasi Penelitian .....	46
2. Subjek Penelitian .....	47
3. Waktu Penelitian .....	47
4. Siklus Penelitian .....	48
C. Sumber Data .....	48
D. Alur Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Alat Pengumpul Data .....	53
G. Instrumen Penelitian .....	53
1. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar .....	53
2. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Musik Talempong .....	54
3. Lembaran Rekapitulasi Penilaian Test Praktek .....	55
H. Teknik Analisis Data .....	57
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Proses penggunaan metode simulasi dalam Pembelajaran musik <i>talempong</i> di kelas VIII.4 SMP .....	
Negeri 8 Payakumbuh.....	60
1.1. Siklus I .....	61
1.2. Siklus II .....	81

2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam .....	
Pembelajaran Musik <i>Talempong</i> di Kelas VIII4.....	
SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	94
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam .....	
Pembelajaran Musik <i>Talempong</i> di Kelasi VIII4.....	
SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	99
B. Pembahasan .....	102
1. Proses penggunaan metode simulasi dalam .....	
Pembelajaran musik <i>talempong</i> di kelas .....	
VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	102
2. Penggunaan Metode Simulasi Dapat Meningkatkan .....	
Aktivitas Pembelajaran Musik <i>Talempong</i> .....	
di Kelas VIII4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.....	105
3. Penggunaan Metode Simulasi dapat .....	
Meningkatkan Hasil Belajar Musik <i>Talempong</i> .....	
di Kelas VIII4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.....	106
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi .....	109
C. Saran .....	110
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Perbandingan Hasil Belajar Praktek Musik <i>Talempong</i> Siswa .....	
Kelas VIII SMP Negeri 8 Payakumbuh th 2013- 2014 dan .....	
th 2014-2015 .....	7
1.2. Aktivitas Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	
th 2014-2015 .....	7
3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Aktivitas Belajar .....	51
3.2 Format Lembaran Observasi Aktivitas Belajar .....	53
3.3. Kriteria Kategori Aktivitas Belajar.....	54
3.4 Kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar.....	
Praktek Musik <i>Talempong</i> .....	55
3.5 Format Lembaran Observasi Hasil Belajar.....	
Test Praktek Musik <i>Talempong</i> .....	55
3.6. Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Ujian Praktek .....	56
4.1. Nilai Pra Penelitian Pre Test Siswa Kelas VIII.4 .....	
SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	61
4.2 Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siklus I.....	
Pertemuan ke 1 .....	67
4.3. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siklus I.....	
Pertemuan ke 2 .....	72
4.4 Penilaian Hasil Belajar Praktek Musik <i>Talempong</i> Siswa.....	
kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh Siklus I Pertemuan ke 2 ..	73
4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke 2 .....	75
4.6 Persentase Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke 1 .....	76
4.7 Persentase Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan ke 2.....	77
4.8 Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I.....	
Pertemuan ke1 dan 2 .....	78

4.9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Berdasarkan Indikator.....	
Pada Siklus I .....	78
4.10 Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Pada Siklus I.....	79
4.11 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Kelas VIII.4 .....	
SMP Negeri 8 Payakumbuh Pada Siklus II Pertemuan ke 1 .....	87
4.12 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Kelas VIII.4 .....	
SMP Negeri 8 Payakumbuh Pada Siklus II Pertemuan ke 2 .....	91
4.13 Penilaian Hasil Belajar Test Praktek Musik <i>Talempong</i> .....	
Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh Siklus II Pertemuan ke 2	92
4.14 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Praktek Musik <i>Talempong</i> .....	
Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh Siklus II Pertemuan ke 2.	93
4.15 Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar .....	94
4.16 Persentase Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke 1.....	94
4.17 Persentase Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan ke 2.....	95
4.18 Perbandingan Aktivitas Belajar Pertemuan ke1 dan 2 Pada Siklus II	96
4.19 Persentase Hasil Belajar Berdasarkan Indikator Pada Siklus II .....	96
4.20 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I ke Siklus II.....	98
4.21 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Dari Siklus I ke Siklus II .....	99
4.22 Persentase Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar .....	
Dari Siklus I ke Siklus II .....	101

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Skema Kerangka Konseptual .....	44
3.1. Skema Alur Penelitian .....	49
4.1 Histogram Persentase Peningkatan Aktivitas..... Pembelajaran Musik <i>Talempong</i> Kelas VIII.4 di SMP Negeri 8..... Payakumbuh.....	99
4.2. Histogram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Musik..... <i>Talempong</i> Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.....	100
4.3 . Histogram Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar..... Praktek Musik <i>Talempong</i> Kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh	102
5.1. Gerbang SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	155
5. 2. Semboyan SMP Negeri 8 Payakumbuh “ Kampus Biru “ .....	155
5. 3. Pekarangan Depan SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	156
5. 4. Lokasi Tampak Dalam SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	156
5. 5. Kegiatan Muhadaroh setiap hari Jumat.....	157
5. 6. Kondisi Awal pembelajaran Siklus I .....	157
5. 7. Kegiatan Pembelajaran Siklus I .....	158
5. 8. Gambar Lyra Pada Buku Catatan .....	158
5. 9. Metode Simulasi Lyra cepat .....	159
5.10. Simulasi permainan Lyra Cepat .....	159
5.11. Simulasi permainan Lyra Cepat .....	160
5.12. Permainan Musik <i>Talempong</i> .....	160
5.13. Permainan Musik <i>Talempong</i> .....	161
5.14. Diskusi Mengenai tema Pembelajaran .....	161
5.15. Logo SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	162
5.16. Denah SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	163
5.17 Tari Pasambahan menggunakan musik tradisi <i>Talempong</i> 2014 .....	165
5.18 Tari Pasambahan menggunakan musik tradisi <i>Talempong</i> 2015.....	165

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
1. Jadwal Penelitian .....	117
2. Kisi-Kisi Penelitian .....	118
3. Silabus Pembelajaran Seni Budaya .....	119
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	128
4. Naskah Lagu “ <i>Kelok Sambilan</i> “ .....	134
4.1 Nama Siswa Kelas VIII4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.....	135
4.2 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pada siklus I Pertemuan pertama.....	136
4.3 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke dua .....	137
4.4 Lembaran Hasil Belajar Test Praktek Musik .....	138
4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Praktek Musik .....	139
5.1 Nama Siswa Kelas VIII4 SMP Negeri 8 Payakumbuh .....	140
5.2 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan pertama .....	141
5.3 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan kedua .....	142
5.4 Lembaran Hasil Belajar Test Praktek Musik .....	143
5.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Test Praktek Musik .....	144
6.1 Catatan Lapangan .....	145
6.2 Lembaran Validasi RPP .....	147
6.3 Soal Test Praktek Musik talempong .....	148
6.4 Lembaran Validasi Soal Test Praktek .....	150
Persetujuan Penelitian dari Pembimbing .....	151
Izin Penelitian dari Program Pascasarjana.....	152
Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh .....	153
Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	154

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam rangka mengembangkan tanggung jawab yang besar dan mulia terhadap segenap bangsa dan negara, sudah barang tentu pemerintah selaku pengambil dan pengatur kebijakan nasional perlu dan wajib menyelenggarakan Sistem Pendidikan Nasional yang tertata dengan rapi dan baik sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang. Seperti yang dituangkan dalam Ketentuan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan mengungkapkan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa proses pembelajaran diselenggarakan sedemikian rupa agar timbul prakarsa dan kreatifitas serta kemandirian peserta didik dan dapat berkembang sesuai bakat, minat, baik secara psikologis maupun fisik.

Tujuan yang harus dicapai oleh seluruh warga negara sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ( 2003:52 ) adalah sebagai berikut:

(1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni.(2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan sekitarnya.

Berdasarkan kutipan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 diatas, dijelaskan bahwa tujuan yang harus dicapai oleh seluruh warga negara di dalam pendidikan adalah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni.(2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan sekitarnya

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

(1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, (3) Menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan Nasional dapat terlaksana jika tertuang pada Peraturan Pemerintah dan Kurikulum.

Berdasarkan kutipan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 diatas, dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif dan

mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, yang semuanya dapat terlaksana jika tertuang pada Peraturan Pemerintah dan kurikulum sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah". Kurikulum yang sekarang dipakai disekolah-sekolah dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Semenjak tahun 2013, diberlakukan kurikulum tahun 2013 namun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, th 2014. Khusus SMP yang belum 1 tahun menjalankannya, kembali melaksanakan kurikulum KTSP tahun 2006. Khusus SMP Negeri 8 Payakumbuh, kembali melaksanakan kurikulum KTSP.

Agar bisa menjalankan kurikulum disekolah- sekolah, maka guru sebagai pendidik membutuhkan silabus yang digunakan untuk pedoman garis-garis besar pembelajaran. Kurikulum memberikan tuntunan bahwa mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya disajikan selama dua jam pelajaran setiap minggunya.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber atau bahan dan alat belajar. Silabus juga merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Kompetensi Dasar yang tertera di dalam silabus, pada mata pelajaran Seni Budaya yaitu: (1).Menyiapkan seni musik tradisi nusantara untuk disajikan secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah. (2).Menyajikan karya seni musik tradisi nusantara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau sekolah. Hal di atas sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran ( RPP ) mata pelajaran Seni Budaya.

Pada dasarnya Pendidikan Seni Budaya merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi dan berprestasi. Berkreasi meliputi segala proses berkarya dengan mengutamakan kebebasan gagasan, prosedur keindahan dan keanekaragaman bahan yang diajarkan yang menuntut siswa memiliki daya kreatifitas yang cukup tinggi. Dari ketiga aspek seni yang diajarkan di SMPN 8 Payakumbuh, salah satunya adalah aspek seni musik, yang meliputi kemampuan untuk memainkan alat musik. Hal ini sangat relevan dengan persiapan silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru. RPP yang sesuai tentulah berupa praktik memainkan alat musik *talempong*. Upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka memfasilitasi suasana belajar agar lebih memungkinkan bagi siswa untuk termotivasi di dalam suasana pembelajaran. Sehingga ketercapaian belajar bisa menuju arah yang diharapkan. Beberapa faktor lain yang berhubungan dengan para guru, yaitu adanya rasa khawatir tidak sanggup memberikan metode yang

sesuai dengan materi, menyebabkan guru seni budaya hanya menyajikan pembelajaran seni musik hanya secara teoritis saja. Faktor timbulnya rasa tidak yakin akan kemampuan pengelolaan kelas, karena suasana kelas pada pembelajaran musik *talempong* biasanya menciptakan suasana kelas yang tidak terkendali. Berdasarkan silabus mata pelajaran seni budaya, dikelas VII disajikan materi Lagu Daerah Setempat (Sumatera Barat), biasanya diberikan materi lagu atau kegiatan bernyanyi. Pada sekolah SMP Negeri 8 Payakumbuh, khususnya di kelas VIII, disajikan materi lagu Nusantara dan Musik Tradisi Nusantara, yang kegiatannya ditampilkan dalam bentuk Praktek Musik Tradisi Nusantara dan Menyanyikan Lagu Nusantara. Di kelas IX materi pembelajaran mengarransir Lagu-Lagu Mancanegara dan menampilkannya dalam bentuk lagu maupun ensambel.

Salah satu materi yang dipelajari di kelas VIII.4 adalah Musik Tradisi Nusantara, sesuai dengan kondisi alam dan sekolah dan kesepakatan guru-guru mata pelajaran Seni Budaya di Kota Payakumbuh pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran ( MGMP ) Kota, maka siswa SMP Negeri 8 Payakumbuh mengambil materi Musik *Talempong*.

Musik *talempong* adalah salah satu ikon alat musik tradisi kebanggaan daerah Sumatera Barat. Ketersediaan alat musik tradisi di berbagai sekolah-sekolah seringkali tidak disertai keinginan bagi guru-guru untuk menyajikan pembelajaran dengan memakai sarana yang telah tersedia. Di SMP Negeri 8 Payakumbuh ketersediaan alat musik *talempong* melodi sudah ada, meski belum

sepenuhnya mencukupi untuk satu kelas atau seluruh siswa, menjadi pertimbangan yang perlu dipikirkan.

Seperti diketahui bahwa setiap tahunnya berbagai kegiatan kesenian, seperti acara-acara perpisahan, tari-tarian dan hiburan tradisi lainnya memerlukan musik pengiring seperti pemain musik *talempong*. Penggunaan musik hidup dikalangan siswa SMP tampaknya jauh lebih menarik jika dibandingkan dengan musik pengiring kaset. Kaset sebagai musik pengiring sudah tidak digemari lagi, karena disamping kurang mencerminkan kreatifitas siswa, juga seringkali terkendala oleh keterbatasan elektronik/ seperti listrik. Setiap kali kegiatan-kegiatan kesenian seperti Tari Pasambahan, tari – tari tradisional maka sangat dibutuhkan siswa yang terampil dan cekatan dalam memainkan musik *talempong*.

Sarana pembelajaran yang cukup namun jika didukung oleh kemampuan siswa yang masih terbatas, maka disinilah peranan kita untuk mencari solusi untuk situasi yang antara kebutuhan dan kemampuan siswa terampil kurang berimbang. Untuk itu dibutuhkan minimal 3 orang siswa setiap tahunnya yang terampil mainkan musik *talempong*, sementara siswa yang cakap dan siap pakai setiap tahunnya terus berkurang. Sulitnya menemukan bibit siswa yang terampil memainkan musik *talempong* juga merupakan motivasi tersendiri bagi penulis. Disamping itu didalam pembelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran seni musik masih belum tercapainya tingkat aktivitas siswa yang maksimal dalam belajar, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar, hasil pembelajaran praktek musik *talempong* yang belum mencapai tingkat Ketuntasan Minimal

( KKM ) 75 %, sedangkan pembelajaran sudah cukup menyediakan waktu. Belum ditemukan metode apa yang paling cocok didalam mengajarkan musik *talempong*, sehingga sasaran untuk mendapatkan siswa yang lebih terampil dan aktif dalam waktu singkat belum dapat terlaksana.

**Tabel 1.1. Perbandingan Hasil Belajar Praktek Musik *Talempong* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Payakumbuh tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015.**

Tahun Pembelajaran	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas (KKM > 75)	%
Semt II Tahun 2013-2014	24	14	58
Semt.II Tahun 2014-2015	25	13	52

Dari hasil aktivitas pembelajaran yang penulis pantau pada 1 tahun terakhir dari jumlah siswa 25 orang siswa, pada tahun pembelajaran 2014-2015 adalah :

**Tabel 1.2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Payakumbuh tahun pembelajaran 2014-2015.**

No	Indikator	Pertemuan I		Kategori
		f	(%)	
1	Mencatat	14	56%	Cukup
2	Menghafal / Solmisasi	11	44%	Kurang
3	Mencobakan / Memainkan	10	40%	Kurang
4	Mendiskusikan	5	20%	Kurang

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Seni budaya materi musik *talempong*, penulis menggunakan metode resitasi. Metode ini penulis rasa belum pas untuk penyajian pembelajaran ini. Oleh sebab itu penulis akan berupaya mencari apakah dengan metode simulasi yang

penulis rancang dapat membantu siswa SMP Negeri 8 Payakumbuh untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

Metode Simulasi adalah satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya: simulasi: penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model, statistik atau pemeran (Depdiknas : 2005)

Pada kegiatan simulasi kali ini, penulis membuat metode dengan menggunakan model /alat simulasi berupa alat yang menyerupai dengan alat aslinya dengan maksud mendapatkan pengalaman belajar yang mendekati situasi nyata.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Guru belum menemukan metode yang paling tepat untuk menyajikan pembelajaran praktek musik *talempong*.
2. Aktivitas pembelajaran musik *talempong* masih rendah.
3. Hasil belajar praktek musik *talempong* masih banyak yang dibawah KKM .
4. Pada kegiatan inti guru masih belum melihat keterlibatan maksimal siswa di dalam belajar.
5. Kebutuhan siswa yang terampil bermain musik *talempong* untuk tiap tahunnya meningkat, sementara siswa yang cakap dan siap pakai setiap tahunnya terus berkurang.

6. Sulitnya menemukan bibit siswa yang terampil memainkan musik *talempong*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang diidentifikasi di atas maka penelitian ini difokuskan pada proses penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar praktek musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran praktek musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh?
2. Apakah penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar praktek musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh?
3. Apakah penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar praktek musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran praktek musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

2. Mendeskripsikan penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan aktivitas belajar praktek musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.
3. Mendeskripsikan penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar praktek musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

## **F. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Seni Budaya SMP pada khususnya.
- b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran khususnya metode yang paling sesuai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar praktek musik *talempong*.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan metode dan strategi mengajar serta aktivitas dalam praktik musik *talempong*.
- d. Sebagai motivasi belajar bagi siswa.

## **G. Penjelasan Istilah**

Untuk membantu memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan batasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Proses penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

Proses penggunaan yaitu bagaimana jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi pada sekolah SMP Negeri 8 Payakumbuh.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

Aktivitas siswa yaitu bagaimana kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 8 Payakumbuh di dalam pembelajarannya yang menggunakan metode simulasi.

3. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.

Hasil belajar adalah bagaimana hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan metode simulasi di SMP Negeri 8 Payakumbuh.

## **BAB V** **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas dan deskriptif analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

#### **1. Proses penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran musik *talempong* di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh**

Proses penggunaan metode simulasi di kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh didalam pembelajaran musik *talempong*, dilaksanakan dengan cara melakukan simulasi permainan menggunakan alat musik lyra terlebih dahulu sebelum menggunakan alat musik *talempong* yang sesungguhnya. Hal ini didasarkan akan struktur notasi pada alat musik lyra dapat mewakili struktur notasi pada alat musik *talempong*, hal ini menyebabkan tingkat kesulitan bermain pada lyra jauh lebih sulit di karenakan struktur alat yang lebih rapat, sehingga jika telah mahir pada alat musik lyra, maka memainkan alat musik *talempong*. Penggunaan metode simulasi disini di dampingi dengan hafalan notasi/ solmisasi, dan teknik permainan lyra cepat.

#### **2. Penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.**

Pada Siklus I dari dua kali pertemuan, dengan penggunaan metode simulasi didapat rata-rata aktivitas mencatat pembelajaran 93,2% (Baik

sekali), dan untuk aktivitas menghafal solmisasi 70,5% (Baik), aktivitas mencobakan/memainkan simulasi 34,1% (Kurang), untuk indikator aktivitas mendiskusikan 34,1 % (Kurang). Sedangkan pada siklus II dari dua kali pertemuan didapat rata-rata aktivitas mencatat 100% (Baik Sekali), terjadi peningkatan 6,8%, aktivitas menghafal solmisasi 90,9% (Baik Sekali), terjadi peningkatan 20,5%, aktivitas mencobakan / memainkan 70,5% (Baik) terjadi peningkatan 36,4% dan aktivitas mendiskusikan mencapai 79,5% (Baik) terjadi peningkatan 45,5%.

**3. Penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.**

Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa, pada siklus I terdapat 11 siswa (50 %) dan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh terdapat 18 siswa (81,82 %) yang tuntas belajar, dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar dengan angka diatas KKM 75, untuk siklus II meningkat dari 50% menjadi 81,82 %, dan siswa yang tidak tuntas dengan angka dibawah KKM 75, untuk siklus II menurun dari 11siswa (50 %) menjadi 4 siswa (18,18%).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar musik *talempong* siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 8 Payakumbuh.Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode simulasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran praktek musik *talempong* yang peneliti lakukan. Penerapan penggunaan metode simulasi bisa menjadi sebuah rujukan bagi penyelenggara pendidikan terutama untuk bidang praktek musik *talempong*, demi perbaikan mutu pendidikan di sekolah. Agar bisa berhasil dengan baik dalam pembelajaran, memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif, dan kreatifitas dari pihak guru. Guru dapat menerapkan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kriteria bidang studi yang dituntut, agar terjadi aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan. Perencanaan dan persiapan pembelajaran yang baik dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode simulasi.

Guru lebih mudah memahami permasalahan yang terjadi di kelas, oleh sebab itu posisi guru dalam menggunakan metode simulasi pada pembelajaran musik *talempong* diharapkan lebih meningkatkan hasil pembelajaran praktek musik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bapak dan Ibu Kepala Sekolah agar dapat mengingatkan, memberikan dorongan kepada guru agar selalu menerapkan metode-metode pembelajaran inovasi kepada siswa selama melaksanakan tugas pembelajaran di kelas, terutama metode simulasi dengan teknik hafalan notasi/solmisasi dan teknik permainan lyra cepat, untuk pembelajaran musik *talempong* khususnya pada mata pelajaran seni budaya umumnya. Menyediakan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti alat-alat musik yang mencukupi untuk pelaksanaan metode ini atau jenis alat musik yang sejenis.
2. Bagi rekan-rekan guru yang seperjuangan, agar selalu meningkatkan potensi diri dengan selalu berinovasi dalam ilmu pengetahuan, menciptakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dan kreatif seperti penggunaan metode simulasi dalam pembelajaran musik *talempong*. Guru bisa menjadikan siswa sebagai objek inovasi pendidikan, sekaligus subjek inovasi ilmu pengetahuan di masa mendatang. Di tangan kita guru dapat berkembangnya dunia pendidikan karena kita juga yang tahu masalah apa yang terjadi dan solusi apa yang terbaik dalam pembelajaran karena proses pembelajaran bukanlah proses yang instant, tetapi membutuhkan proses yang panjang dan telaah yang dalam dalam mencari solusinya.
3. Bagi siswa agar selalu mengikuti pembelajaran musik *talempong* dengan bersungguh-sungguh dan sebaik-baiknya sehingga nilai yang diperoleh

sangat memuaskan, dan keterampilan bermusik tradisi seperti musik *talempong* dapat dijadikan bekal hidup dimasa mendatang.

4. Bagi peneliti sendiri kiranya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran musik *talempong*/musik tradisi agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran musik *talempong* khususnya, dan pembelajaran musik tradisi umumnya

## DAFTAR RUJUKAN

- \_\_\_\_\_. 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- \_\_\_\_\_. *Paduan Pengembangan RPP-Direktorat Pembinaan SMP*
- A, Sudjiono 1997. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grapindo Persada
- Abu Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- A.M Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Anitah, Sri,W dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andar Indra Sastra, *Ensambel Talempong Jinjiang Minangkabau Dalam Perspektif Sejarah*
- Andar Indra Sastra, 1999, “*Bagurau dalam Basaluang: Cerminan Budaya Konflik*”, *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, Yogakarta.
- Anthony, Reid. 1992. *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680*. Jakarta: Yayasan Obor
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Manajemen Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta :Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Adam Boestanuel, 1986/1987. ”*Talempong Musik Tradisional Minangkabau*. *Laporan Penelitian*. ASKI: Padang panjang
- Aunurahman, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, *Model Rencana,Pelaksanaan pembelajaran Mata pelejaran Seni Budaya* .Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.